



Inventor :
Marsum Dahlan

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : PVT 11/Pnrm/TS/2007
IPR Protection Status : PVP 11/Pnrm/TS/07

Jagung Hibrida varietas Bima 1 merupakan hasil persilangan antara sesama galur Mr-14. Varietas ini memiliki tinggi tanaman sekitar 215 cm, umur masak fisiologis 97 hari, umur 50% keluar rambut (*silking*) 54 hari, perakaran baik, keragaman tanaman seragam. Panjang tongkol sekitar 18 cm, warna biji mutiara kuning, bobot 310 gram/1000 biji, jumlah baris dalam tongkol 12-14 baris, baris biji lurus, rata-rata produksi hasil 7,3 ton pipilan kering/ha dengan potensi hasil 9 t/ha.

Keunggulan varietas ini adalah potensi hasil tinggi, beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian 1200 m dpl, agak tahan terhadap penyakit bulai, dan tahan terhadap bercak dan karat daun.

Varietas ini potensial dikembangkan secara komersial oleh agro-industri benih dalam rangka mendukung swasembada jagung.

39. Jagung Varietas Bima-1 *Bima-1 Hybrid Maize Variety*

Bima 1 hybrid corn variety is cross breeding between family lines of Mr-14. This variety has plant height of about 215 cm, the physiological maturity at about 97 days, and the 50% silking at 54 days. It has good rooting system and the plant performance is uniforms. Cob llength is about 18 cm, with seeds colored yellow pearl and weigh of 1000 seed is about 310 gram. The number of rows in cobs is 12-14 rows, with straight grain lines. The average yield is 7.3 t ha-1 of dry grain and potentially can yield up to 9.0 t dry grain ha-1.

The superiorities of this variety are high yield potential, grows well from lowland to the altitude of 1200 m above sea level, moderately resistant to downy mildew, and resistance to leaf spot and rust.

This variety has potential to be commercialized by the seeds agro-industry in order to support national corn self-sufficiency.